

**PENGARUH METODE SQ4R
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS IX MTSN 4 PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



NADYA FADHILA RAHMI
NIM 17016156/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Metode SQ4R terhadap Keterampilan Membaca
Pemahaman Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan
Nama : Nadya Fadhila Rahmi
NIM : 2017/17016156
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

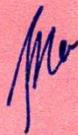
Padang, Juni 2021

Disetujui oleh
Pembimbing,



Dr. Afnita, M.Pd.
NIP 197004172008122001

Ketua Jurusan



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nadya Fadhila Rahmi
NIM : 2017/17016156

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Metode SQ4R
Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman
Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan**

Padang, Juni 2021

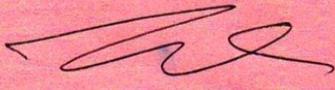
Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Afnita, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Metode SQ4R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2021
Yang membuat pernyataan,



Nadya Fadhila Rahmi
NIM/TM 17016156/2017

ABSTRAK

Nadya Fadhila Rahmi, 2021. “Pengaruh Metode SQ4R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan sebelum menggunakan metode SQ4R. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan setelah menggunakan metode SQ4R. *Ketiga*, menjelaskan pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan eksperimen. Rancangan yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri atas 6 kelas, dengan jumlah 202 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan rekomendasi dari guru bahasa Indonesia dan standar deviasi dari enam kelas tersebut. Data dalam penelitian ini adalah skor dari hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan sebelum dan setelah menggunakan metode SQ4R. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes objektif keterampilan membaca pemahaman teks cerita inspiratif. Selanjutnya, data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung dan uji-t.

Hasil penelitian ini ada tiga sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks cerita inspiratif sebelum menggunakan metode SQ4R siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata 48,72. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan metode SQ4R siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata 92,31. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan ($dk = (n - 1)$) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,85 > 1,68$). Jadi, dapat dikatakan bahwa H_1 diterima. Berdasarkan penjelasan tersebut, diketahui bahwa terdapat pengaruh metode SQ4R yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman teks cerita inspiratif siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode SQ4R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Afnita, M.Pd. selaku Pembimbing, (2) Dr. Abdurahman, M.Pd. dan Dr. Tressyalina, M.Pd. selaku tim Penguji, (3) Seluruh dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Kepala Sekolah dan staf pengajar MTsN 4 Pesisir Selatan, dan (5) Siswa-siswi MTsN 4 Pesisir Selatan khususnya kelas IX.4.

Semoga bimbingan, nasihat dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta rekan-rekan semua menjadi amal kebaikan dari Allah SWT. Harapan penulis, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Mei 2021

Penulis,

Nadya Fadhila Rahmi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	8
a. Pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman.....	8
b. Tujuan Membaca Pemahaman.....	11
c. Jenis-jenis Membaca Pemahaman.....	12
2. Teks Cerita Inspiratif.....	14
a. Pengertian Teks Cerita Inspiratif.....	14
b. Ciri-ciri Teks Cerita Inspiratif.....	15
c. Unsur-unsur Teks Cerita Inspiratif.....	16
d. Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Inspiratif.....	17
e. Contoh Teks Cerita Inspiratif.....	17
f. Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman.....	19
3. Metode SQ4R.....	20
a. Pengertian Metode SQ4R.....	20
b. Tujuan Metode SQ4R.....	21
c. Langkah-langkah Metode SQ4R.....	22
d. Kelebihan dan Kelemahan Penerapan Metode SQ4R.....	25
4. Penerapan Metode SQ4R.....	26
B. Penelian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Metode Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Variabel dan Data Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian	37
E. Prosedur Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Uji Persyaratan Analisis Data.....	43
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Deskripsi Data	48
1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan	48
2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan	54
B. Analisis Data.....	59
1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswwa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan	59
2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswwa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan	64
3. Pengaruh Metode SQ4R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan	68
C. Uji Persyaratan Analisis Data.....	69
D. Pembahasan	74
BAB IV PENUTUP	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
KEPUSTAKAAN.....	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penilaian.....	20
Tabel 2	Rancangan One Group Pretest-Posttest Design	34
Tabel 3	Jumlah Populasi dan Sampel.....	36
Tabel 4	Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan	38
Tabel 5	Rubrik Penilaian Soal Valid Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	39
Tabel 6	Prosedur Pelaksanaan Perlakuan Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	41
Tabel 7	Pedoman Konversi untuk Skala 10.....	46
Tabel 8	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan	49
Tabel 9	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan Per Indikator	50
Tabel 10	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	54
Tabel 11	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan Per Indikator.....	56
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan	61
Tabel 13	Klasifikasi Keterangan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan	63
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	66
Tabel 15	Klasifikasi Keterangan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	67
Tabel 16	Perbandingan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan Sebelum dan Setelah Menggunakan Metode SQ4R.....	69
Tabel 17	Uji Normalitas Data.....	70
Tabel 18	Uji Homogenitas Data	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	64
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Dalam Rangka Prapenelitian di MTsN 4 Pesisir Selatan.....	85
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	89
Lampiran 3	Kode Dan Identitas Sampel Penelitian Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX Mtsn 4 Pesisir Selatan	93
Lampiran 4	Kisi-Kisi Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	94
Lampiran 5	Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan	95
Lampiran 6	Lembar Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	105
Lampiran 7	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	106
Lampiran 8	Skor Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan	107
Lampiran 9	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan Sebelum Menggunakan Metode SQ4R	109
Lampiran 10	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Per Indikator	110
Lampiran 11	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	111
Lampiran 12	Kode Dan Identitas Sampel Penelitian Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	113
Lampiran 13	Kisi-Kisi Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	114

Lampiran 14	Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	115
Lampiran 15	Lembar Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan	125
Lampiran 16	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan	126
Lampiran 17	Skor Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	127
Lampiran 18	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan Setelah Menggunakan Metode SQ4R	129
Lampiran 19	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan Setelah Menggunakan Metode SQ4R Per Indikator	130
Lampiran 20	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	131
Lampiran 21	Analisis Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	133
Lampiran 22	Rekapitulasi Hasil Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	134
Lampiran 23	Tabel Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	136
Lampiran 24	Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.....	138
Lampiran 25	Daftar F Untuk Uji Normalitas Data.....	140
Lampiran 26	Nilai Krisis untuk Uji Lilifors.....	141
Lampiran 27	Uji Homogenitas Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Sebelum Dan Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas IX	

	MTsN 4 Pesisir Selatan.....	142
Lampiran 28	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05)	144
Lampiran 29	Nilai Persentil Distribusi T Untuk Uji Hipotesis (Uji-t)	145
Lampiran 30	Lembar Jawaban Siswa	146
Lampiran 31	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	152
Lampiran 32	Surat Izin Penelitian Dari Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan	153
Lampiran 33	Surat Izin Penelitian Dari Mtsn 4 Pesisir Selatan	154
Lampiran 34	Dokumentasi Penelitian.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat enam aspek keterampilan berbahasa. Keenam aspek keterampilan berbahasa itu di antaranya menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Aspek-aspek tersebut tertulis dalam kurikulum 2013 khusus untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang penting di antara keenam keterampilan berbahasa. Menurut Atmazaki, dkk (2017:56), membaca merupakan aspek esensial dan sangat penting dalam upaya menciptakan masyarakat yang literat, yaitu masyarakat yang mampu memanfaatkan bacaan untuk memperkaya rohani dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan kognitif yang berupaya untuk menemukan sebuah informasi dalam suatu teks atau tulisan. Membaca bisa juga dikatakan sebagai aktivitas yang kompleks kelompok dengan menggerakkan atau menggunakan jumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, seperti orang yang menggunakan pengertian khayalan, mengamati serta mengingat-ingat yang dapat dihubungkan dengan skemata pembaca.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan suatu komponen penting dalam aktivitas membaca siswa dikarenakan hakikat pemahaman dari suatu bacaan dapat meningkatkan keterampilan atau kepentingan membaca dan dapat mengambil pesan dari bacaan yang dibaca. Membaca pemahaman merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam memperoleh ilmu pengetahuan, informasi serta perkembangan teknologi. Sebagian besar pemerolehan ilmu

dilakukan siswa melalui aktivitas membaca, dalam hal ini membaca pemahaman (Nurgiyantoro, 2001:247). Kemampuan membaca pemahaman sangat penting dalam masyarakat yang berpendidikan, membaca menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks, karena aspek kehidupan, terutama untuk mendapatkan informasi dalam membaca. Dengan membaca pemahaman siswa dapat memahami isi teks bacaan yang telah dibacanya (Amril dan Afnita, 2019).

Keterampilan membaca pemahaman juga digunakan dalam kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 tidak lagi berfokus pada pembelajaran mengenai teori-teori berbahasa saja. Hal ini bertujuan agar pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 dapat melatih siswa agar lebih terampil dalam berbahasa dengan menuangkan ide beserta gagasan secara kreatif dan juga inovatif ke dalam berbagai jenis teks. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa pada kurikulum 2013 lebih difokuskan pada teks.

Teks yang mempelajari keterampilan membaca pada kelas IX diantaranya teks cerpen dan juga teks cerita inspiratif. Penelitian ini tidak membahas mengenai suatu teks melainkan kemampuan keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap teks tersebut. Hal ini didasari beberapa alasan kenapa peneliti mengangkat keterampilan membaca pemahaman sebagai bahan telitian, salah satunya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Rahmayenti, S.Pd. guru Bahasa Indonesia MTsN 4 Pesisir Selatan.

Pada wawancara yang telah dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia MTsN 4 Pesisir Selatan dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa dikatakan relatif rendah. Beberapa permasalahan yang menyebabkan keterampilan membaca pemahaman siswa dikatakan relatif rendah diantaranya, yaitu: (1) rendahnya minat siswa dalam pembelajaran membaca, (2) masih banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menjawab pertanyaan terkait dengan isi bacaan, dan (3) siswa kesulitan dalam menyimpulkan isi dari bacaan yang dibacanya tersebut. Permasalahan yang terjadi tersebut dibuktikan dengan nilai yang dicapai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Nilai yang dicapai masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai 60-78, sementara siswa dikatakan tuntas bila memenuhi KKM yaitu 80. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang masih secara konvensional dan belum adanya penerapan suatu metode keterampilan membaca pemahaman yang mengakibatkan siswa hanya terfokus pada bacaan saja tanpa mengetahui makna dari bacaan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, perlu adanya pembaharuan dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu metode yang terdapat dalam keterampilan membaca pemahaman yang mampu dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah metode SQ4R (*Survey, Question, Reading, Recite, Reflect, dan Review*). Metode SQ4R merupakan suatu metode yang dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam memahami suatu bacaan.

Metode ini membantu siswa dalam menelaah dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawaban dari pertanyaan tersebut dapat diketahui dari membaca teks, lalu siswa diminta mengutarakan kembali apa yang dibacanya kemudian siswa diminta menandai apa saja hal-hal yang penting dalam teks yang dibaca, selanjutnya siswa diminta mengulang kembali bacaan yang dibaca guna untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam membaca.

Penelitian mengenai metode SQ4R ini pernah diteliti oleh Winda Septia Lianis Sari (2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) terhadap Kemampuan Metakognitif dan Berfikir Kritis pada Materi Makanan dan Sistem Pencernaan Makanan Kelas XI MIA SMA Negeri 5 Bandar Lampung”. Selain itu, Suardani, dkk (2013) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SQ4R terhadap Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus 1 Denpasar Selatan”. Sulikhah, Slamet Utomo dan Santoso (2019) juga melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik SQ4R (*Survey, Question, Reading, Reflect Recite, dan Review*) dan Teknik Skema terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa SD Negeri Kelas III di Kecamatan Karangnyar Demak”. Penelitian berjudul “Pengaruh Strategi SQ4R Tipe Bantuan Multimedia vs Buku Teks, Pengetahuan Awal, Gaya Belajar Kolb terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Teknik” juga pernah dilakukan oleh Meiti Leatemia (2013). Penelitian-penelitian ini menjadi tinjauan dan perbandingan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Penelitian tentang keterampilan membaca pemahaman ini diambil oleh peneliti dikarenakan peneliti ingin menguji adakah pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca. Permasalahan keterampilan membaca pemahaman yang terjadi di MTsN 4 Pesisir Selatan juga menarik perhatian peneliti untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di sekolah tersebut.

Peneliti memilih MTsN 4 Pesisir Selatan sebagai objek penelitian dikarenakan beberapa alasan, diantaranya (1) MTsN 4 Pesisir Selatan telah menggunakan kurikulum 2013, (2) MTsN 4 Pesisir Selatan belum menerapkan metode SQ4R dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti menjadikan MTsN 4 Pesisir selatan sebagai objek yang cocok untuk diteliti dalam pembuatan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan tersebut, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya minat siswa dalam pembelajaran membaca. *Kedua*, pembelajaran yang kurang efektif sehingga berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. *Ketiga*, siswa masih mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan. *Keempat*, siswa sulit dalam menyimpulkan isi bacaan. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dilihat dari nilai siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dibatasi dengan pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan juga batasan masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan sebelum menggunakan metode SQ4R. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan setelah menggunakan metode SQ4R. *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan sebelum menggunakan metode SQ4R. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan setelah menggunakan metode SQ4R. *Ketiga*, menjelaskan pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh baik kepada pembacanya, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan di bidang membaca, yang di khususkan untuk meningkatkan minat keterampilan membaca. Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi siswa, guru bahasa Indonesia. *Pertama*, bagi siswa MTsN 4 Pesisir Selatan. Diharapkan metode SQ4R siswa lebih aktif dalam pembelajaran membaca. *Kedua*, bagi guru MTsN 4 Pesisir Selatan diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan ajar untuk mengembangkan proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. *Ketiga*, bagi peneliti lain, diharapkan bisa menjadi bahan kajian dan juga referensi apabila peneliti lain melakukan proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terkhusus mengenai keterampilan membaca pemahaman.

G. Defenisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam penjelasan atau penafsiran dalam membaca hasil penelitian ini. maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang dipakai dalam proses penulisan. Adapun istilah yang dipakai dalam penulisan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu efek yang dapat ditimbulkan akibat tindakan yang dilakukan terhadap suatu objek. Pada penelitian ini, pengaruh yang diteliti

yaitu pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan.

2. Metode SQ4R (*Survey, Question, Reading, Recite, Reflect, dan Review*)

Metode SQ4R merupakan suatu metode yang sangat efektif digunakan dalam membantu siswa dalam melakukan keterampilan membaca pemahaman. Metode ini menggunakan enam langkah dalam proses penerapannya, diantaranya (1) *survey*, (2) *question*, (3) *reading*, (4) *recite*, (5) *reflect*, dan (6) *review*.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan atau kemampuan dalam membaca pemahaman yang harus dimiliki seorang siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah.

4. Teks Cerita Inspiratif

Teks cerita inspiratif merupakan suatu teks yang ditujukan untuk memberikan ide, pikiran serta gagasan kepada pembacanya untuk mendapatkan motivasi, dorongan serta semangat agar dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan.